

## **Penggunaan Metode Speed Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD Islam Miftahus Shibyan Kecamatan Plosoklaten Kediri**

**Triska Devi Dela Vania**

*Institut Agama Islam Tribakti Kediri  
vutaetae@gmail.com*

**Miftahuddin**

*Institut Agama Islam Tribakti Kediri  
pakliek68@gmail.com*

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the success of improving the reading skills of Islamic Elementary School students Miftahus Shibyan using the speed reading method. This research uses descriptive qualitative research. The subjects of this study were the Principal, Educators and Education Personnel, and Students. The results showed that the use of the speed reading method in SD Islam Miftahus Shibyan was inseparable from the steps of the speed reading method and the efforts made by the teacher in teaching and learning activities. The success of using the speed reading method is seen from the student achievement. Of the 67 students studied, 75% showed success.

**Keywords:** *Speed Reading Method, Reading Ability*

### **Abstrak**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan meningkatkan kemampuan membaca siswa SD Islam Miftahus Shibyan menggunakan metode *speed reading*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, dan Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *speed reading* di SD Islam Miftahus Shibyan tidak lepas dari langkah-langkah metode *speed reading* serta usaha-usaha yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan penggunaan metode *speed reading* dilihat dari prestasi belajar siswa. Dari 67 siswa yang diteliti 75% menunjukkan keberhasilan.

**Keywords:** *Metode Speed Reading, Kemampuan Membaca*

## Pendahuluan

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa “pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat”. Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar yang memiliki program-program dalam pendidikan formal, nonformal, ataupun informal disekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan mengoptimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan secara tepat.<sup>2</sup>

Pada saat ini kegiatan membaca sudah kurang dinikmati oleh siswa. Menurut siswa membaca adalah kegiatan yang cenderung membosankan. Padahal membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan membaca banyak pengetahuan yang dapat diperoleh. Oleh karena itulah membaca disebut dengan jendela ilmu. Kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan membaca dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam membaca. Anak yang kurang suka membaca cenderung terbata-bata dalam memahami setiap kata dalam bacaan.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.<sup>3</sup> Belajar membaca huruf adalah salah satu pelajaran awal yang harus diajarkan kepada anak kecil, sebab masa anak-anak merupakan masa-masa yang paling intensif untuk mengenal pengetahuan yang baru. Tetapi masa tersebut rawan bagi

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 79

<sup>2</sup> Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 18

<sup>3</sup> Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015), h. 7

mereka yang pada umumnya suka meniru apa yang dilihat disekelilingnya. Anak akan merekam setiap kejadian disekitarnya dan ia akan selalu mengingat kejadian-kejadian yang menyimpannya baik itu kejadian yang menyenangkan maupun kejadian yang menyedihkan. Sebenarnya hal tersebut berhubungan erat dengan faktor yang mempengaruhi terhadap tujuan pengajaran yakni metode yang digunakan.

Dari konteks penelitian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa penting metode pembelajaran yang digunakan di SDI Miftahus Shibyan di Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, khususnya kemampuan membaca siswa melalui metode *speed reading*. Dengan demikian, peneliti mengambil judul “Penggunaan Metode *Speed Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD Islam Miftahus Shibyan Kecamatan Plosoklaten Kediri”.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain. Secara holistic dan dengan deskripsi dalam bentuk kaa-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>4</sup>

Dengan demikian karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penlitian yang digunakan adalah deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi atau berbagai variable. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong, bahwa jenis penelitian deskriptif adalah merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>5</sup>

Dalam penelitian kualitatif instrumentnya adalah orang atau *Human Instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Teknik pengumpuln data berupa triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.8

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, h.6

gabungan/simultan.<sup>6</sup> Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna penelitian itu sendiri.

Data-data yang langsung diterima dari sumber utama, dalam hal ini adalah semua pihak yang terkait dengan objek yang dijadikan penelitian, terutama Kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, siswa dan wali murid (jika diperlukan). Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a) interview (wawancara), b) metode observasi, c) dokumentasi.

## **Pembahasan**

### ***Penggunaan metode membaca speed reading***

Metode membaca *speed reading* merupakan metode membaca cepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode ini adalah metode membaca dengan menggabungkan kemampuan motorik visual atau gerak mata dengan kemampuan kognitif siswa. Dalam metode ini siswa dapat lebih fokus terhadap teks bacaan dan memahami informasi-informasi yang terdapat di dalamnya. Metode membaca ini merupakan metode membaca yang sangat mudah diterapkan untuk anak-anak pada usia Sekolah Dasar. Metode ini juga diterapkan mulai dari kelas II sampai kelas VI di Sekolah Dasar Islam Miftahus Shibyan. Sesuai dengan yang diungkapkan Kepala Sekolah Bapak Ali Ma'na, S.Pd.I sebagai berikut:

"... Dengan metode ini diharapkan kemampuan membaca anak-anak lebih meningkat. Setelah sebelumnya di kelas satu sudah diterapkan metode lain untuk mengenalkan dasar membaca. Jadi metode ini sesungguhnya metode lanjutan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak. Karena itulah, metode ini kami terapkan mulai kelas II sampai dengan kelas VI."<sup>7</sup>

Waka Kurikulum dan Guru Kelas V SD Islam Miftahus Shibyan Ibu Sulis Setya Puji Rahayu, S.Pd.I menjelaskan:

"Untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di SDI Miftahus Shibyan ada dua, yaitu metode ba bi bu be bo untuk pengenalan dasar, metode ini diterapkan di kelas I, tujuannya untuk mengenalkan dasar membaca, karena metode tersebut merupakan metode lanjutan dari RA Miftahus Shibyan. Kemudian di kelas II-VI diterapkan metode speed reading atau lebih dikenal sebagai metode membaca cepat. Tujuannya supaya anak-anak membacanya lancar dan mudah memahami sebuah bacaan. Dengan kemampuan

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 15

<sup>7</sup> Ali Ma'na (Kepala Sekolah), Wawancara, SDI Miftahus Shibyan, 13 Januari 2020

memahami bacaan itulah yang dapat meningkatkan hasil kelulusan SDI Miftahus Shibyan..."<sup>8</sup>

Metode *speed reading* yang diterapkan di SD Islam Miftahus Shibyan juga dipaparkan oleh Ibu Dwi Ika Purwaningsih, S.Pd.I yang merupakan wali kelas IV. Berikut paparannya:

"... awalnya memang menggunakan metode lain, kalau sekarang menggunakan metode *speed reading*. Untuk kelas I memang diterapkan metode *ba bi bu be bo* tujuannya siswa kelas I yang bukan dari RA Miftahus Shibyan agar mengenal dan lebih mudah dalam membaca huruf. Berhubung metode *ba bi bu be bo* terlalu mudah untuk kelas atas, maka di kelas II kami memutuskan untuk mengubah metodenya. Dan yang sekarang sudah diterapkan metode *speed reading* itu..."<sup>9</sup>

Dalam meningkatkan sebuah pembelajaran di lembaga pendidikan, baik lembaga formal maupun nonformal guru pembimbing harus menerapkan langkah-langkah pembelajaran. Selain mempermudah guru dalam menyiapkan pembelajaran penerapan langkah-langkah pembelajaran dapat menunjang kualitas keberhasilan belajar. Penggunaan metode *speed reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dilakukan langkah-langkah pembelajaran seperti yang di ungkapkan oleh guru kelas II Ibu Mariyatul Kibtiyah "...Langkah-langkahnya membentuk kelas yang menyenangkan. Kemudian memberikan motivasi agar anak tertarik untuk membaca. menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan usia anak..."<sup>10</sup>

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru kelas dapat mengembangkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Ibu Ria Lifanti selaku guru kelas III menerangkan bahwa:

"...Langkah-langkah yang saya terapkan diantaranya memberi arahan kepada anak bahwa membaca itu penting. Meyakinkan anak bahwa membaca itu sangat mudah agar anak-anak siap menerima pembelajaran. Jika anak-anak siap dalam pembelajaran dari kita juga siap dalam pembelajaran. Kemudian, memberi materi

---

<sup>8</sup> Sulis Setya Puji Rahayu (Guru Kelas/Waka Kurikulum), wawancara, SDI Miftahus Shibyan, 13 Januari 2020

<sup>9</sup> Dwi Ika Purwaningsih (Guru Kelas), wawancara, SDI Miftahus Shibyan, 13 Januari 2020

<sup>10</sup> Mariyatul Kibtiah (Guru Kelas), wawancara, SDI Miftahus Shibyan, 13 Januari 2020

bacaan seperti buku cerita atau yang lainnya yang dapat mendukung pembelajaran....”<sup>11</sup>

Di kelas IV penerapan metode *speed reading* sudah mulai bervariasi, diantaranya guru kelas IV mengenalkan huruf kepada anak didiknya sebelum memulai pembelajaran. “... Langkahnya, mengenalkan huruf pada anak-anak, kemudian memberikan materi baca yang menarik...”<sup>12</sup>

Langkah-langkah penerapan metode *speed reading* di SD Islam Miftahus Shibyan sesuai kondisi kelas masing-masing, sehingga langkah-langkah pembelajaran dilakukan oleh setiap guru kelas. Ibu Sulis Setia Puji Rahayu, S.Pd.I Wali Kelas V menjelaskan:

“... Mengajak anak-anak untuk berdoa, bernyanyi yang dikaitkan dengan materi hari ini, tebak-tebakan huruf dan mengingat materi yang lalu, kemudian menyiapkan media dan bahannya. Jika dari anak ada kesiapan, dari kita juga siap. Dari bahannya juga mendukung seperti buku atau media yang mendukung lainnya ...”<sup>13</sup>

Dari penjelasan Ibu Fikrotus Sanayah, S.Pd.I Wali Kelas VI mengatakan bahwa penggunaan metode *speed reading* dikembangkan sendiri oleh guru kelas. Berikut keterangan Ibu Fikrotus Sanayah. “... Langkah pertama, menyediakan media baca seperti buku, koran, artikel, dan lain-lain. Kedua, mempersiapkan anak agar bisa tenang dalam pembelajaran. Ketiga, meyakinkan anak bahwa membaca itu mudah ...”<sup>14</sup>

Peneliti menemukan beberapa data selama proses penelitian di SD Islam Miftahus Shibyan Plosoklaten. Setiap data yang diperoleh peneliti jabarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Peneliti meneliti di SD Islam Miftahus Shibyan selama tiga bulan dilapangan. Dilakukan dari bulan Januari 2020-Maret 2020. Dalam setting penelitian peneliti menemukan data-data diantaranya latar belakang berdirinya sekolah SD Islam Miftahus Shibyan, letak geografis lembaga tersebut, visi dan misi SD Islam Miftahus Shibyan. Selain data tersebut peneliti menemukan data guru dan data siswa pada tahun pelajaran 2019-2020. Dari data yang didapatkan, peneliti menggunakan sumber data Kepala Sekolah,

---

<sup>11</sup> Ria Lifanti (Guru Kelas), wawancara, SDI Mistahus Shibyan, 13 Januari 2020

<sup>12</sup> Dwi Ika Purwaningsih (Guru Kelas), wawancara, SDI Miftahus Shibyan, 13 Januari 2020

<sup>13</sup> Sulis Setia Puji Rahayu (Guru Kelas/Waka Kurikulum), wawancara, SDI Miftahus Shibyan, 13 Januari 2020

<sup>14</sup> Fikrotus Sanayah (Guru Kelas/Waka Kesiswaan), wawancara, SDI Miftahus Shibyan, 13 Januari 2020

guru/tenaga pendidik, staf dan karyawan atau tenaga kependidikan, dan siswa.

Sekolah Dasar Islam Miftahus Shibyan merupakan lembaga pendidikan sekolah jenjang Pendidikan Dasar. Lembaga pendidikan tersebut berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Miftahus Shibyan yang terdiri dari lembaga pendidikan formal dan pendidikan non formal. Sejarah awal berdirinya lembaga pendidikan swasta tersebut diawali pendirian lembaga non-formal TPQ Miftahus Shibyan. Karena banyaknya orang tua siswa yang menginginkan anaknya bisa belajar di lembaga tersebut dengan tidak meninggalkan mengaji, Ketua Yayasan Islam Miftahus Shibyan mendirikan lembaga formal jenjang pendidikan anak usia dini RA Miftahus Shibyan. Banyaknya lulusan yang berasal dari lembaga RA tersebut, Yayasan Islam Miftahus Shibyan mendirikan sekolah dijenjang pendidikan Sekolah Dasar. Sehingga pada tahun 2010 berdirilah lembaga pendidikan formal Sekolah Dasar berbasis Islam SD Islam Miftahus Shibyan.

Sekolah ini berdiri ditengah pemukiman masyarakat yang mayoritas beragama islam. Sekolah ini terletak di jalanan desa yang berdampingan dengan Masjid Baitul Karim Desa Gondang. SD Islam Miftahus Shibyan terletak di Jalan Masjid Baitul Karim Dusun Semanding Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri terletak kurang lebih 200 meter dari jalan utama. Sekolah ini berdiri menghadap utara yang menghadap sawah warga, bagian selatan terdapat rumah warga, sebelah barat dan timur bersebelahan dengan rumah warga. Sekolah yang terletak di jalanan yang cukup sepi ini jauh dari kebisingan kendaraan, sehingga membuat siswa nyaman dalam belajar.

Visi SD Islam Miftahus Shibyan “unggul dalam prestasi siap berkompetensi dan berjiwa islami” dengan misi (1) melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara efektif dan kreatif. (2) membangun budaya disiplin, kompetitif, dan kebersamaan secara berimbang. (3) menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam di dalam dan di luar sekolah. Sehingga dalam pembelajaran di SD Islam Miftahus Shibyan tidak terlepas dari ajaran-ajaran agama islam, dengan terus membangkitkan guru dan siswanya untuk selalu menerapkan nilai-nilai dari ajaran agama islam.

Sekolah merupakan tempat kegiatan belajar mengajar yang menjadi sarana untuk menimba ilmu untuk bekal dimasa mendatang. Didalam

sekolah yang terdiri dari banyak elemen tidak hanya siswa namun guru dan staf lainnya bersama membangun sekolah. Tidak dapat dipungkiri sekolah menjadi organisasi yang mempunyai tujuan untuk meraih yang terbaik terutama dibidang pendidikan. Membangun sekolah yang baik tentunya dibutuhkan organisasi sekolah yang terstruktur dimana yang mempunyai peranan disini tidak hanya kepala sekolah. Keberhasilan kepala sekolah harus didukung oleh semua lini, diantaranya ketua komite sekolah, kepala sekolah, tenaga pendidik dan staff karyawan sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru kelas dan guru mata pelajaran. Adapun struktur organisasi SD Islam Miftahus Shibyan peneliti sajikan dalam daftar lampiran.

Dari observasi yang dilakukan, peneliti menemukan jumlah guru dan jumlah siswa yang belajar di SD Islam Miftahus Shibyan. Terdapat 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 2 guru mata pelajaran, dan 2 Tenaga Administrasi. Jumlah siswa seluruhnya terdapat 84 siswa, dengan 41 siswa perempuan dan 43 siswa laki-laki. Peneliti menggunakan responden 67 siswa dari kelas II-VI yang diterapkan metode *speed reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca. Adapun hasil penemuan peneliti jabarkan sebagai berikut:

*Speed reading* atau membaca cepat adalah perpaduan kemampuan motorik (gerakan mata) atau kemampuan visual dengan kemampuan kognitif seseorang dalam membaca.<sup>15</sup> Membaca cepat atau *speed reading* merupakan metode, metode membaca ini memperhatikan kecepatan dan ketepatan dalam memahami sebuah kalimat. Membaca cepat bisa melepaskan kita dari mendengar kata-kata yang ada di benak, karena membaca cepat melatih arah fokus kita hanya terhadap kata-kata yang akan digali informasinya. Membaca cepat tentu saja bukan tujuan, sebab keterpahamanlah yang menjadi tujuan utama dalam mengajarkan metode membaca cepat. Kemampuan membaca cepat merupakan keterampilan memilih isi bacaan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan yang ada hubungannya dengan pembaca, tanpa membuang-buang waktu untuk menekuni bagian-bagian lain yang tidak diperlukan.

Di Sekolah Dasar Islam Miftahus Shibyan menerapkan metode membaca cepat di kelas II hingga kelas VI dengan alasan dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa, Sekolah Dasar Swasta tersebut membagi dalam dua metode, di kelas I menggunakan metode

---

<sup>15</sup> Irwan Widiatmoko, h. 19



lanjutan dari RA Miftahus Shibyan yang berada dalam satu naungan Yayasan Islam Miftahus Shibyan. Dalam penerapan metode *speed reading* atau membaca cepat, SD Islam Miftahus Shibyan menggunakan langkah-langkah pengajaran metode *speed reading*, mulai dari menyiapkan kelas, menyediakan materi pembelajaran, menyiapkan bahan ajar termasuk buku, koran, majalah maupun media membaca yang lainnya. Meskipun dalam pembelajaran kelas setiap wali kelas memiliki variasi masing-masing untuk memotivasi peserta didik sehingga meningkatkan gairah dalam pembelajaran.

Dalam menunjang keberhasilan dalam pembelajaran, SD Islam Miftahus Shibyan masih menggunakan dua kurikulum sekaligus, yaitu kurikulum 2013 yang diterapkan di kelas I, II, IV, dan V sedangkan kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) masih diterapkan di kelas III dan Kelas VI. Dalam sebuah lembaga, ada faktor-faktor yang mendukung dan faktor-faktor yang menghambat sebuah pembelajaran.

Adapun faktor pendukung di SD Islam Miftahus Shibyan diantaranya jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memadai, kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan yang terjaga, sikap kekeluargaan dan saling menghormati antar warga sekolah. Sedangkan faktor yang menghambat keberlangsungan pembelajaran di SD Islam miftahus Shibyan diantaranya masih ada beberapa siswa yang masih terbelakang dalam belajar, termasuk siswa yang sering membolos. Selain dari siswa faktor penghambat keberlangsungan pembelajaran yaitu adanya tenaga pendidik yang kurang memahami metode dan materi pembelajaran. Sarana dan prasarana juga termasuk faktor penghambat keberhasilan dalam mendukung program kemampuan membaca yang diterapkan di SD Islam Miftahus Shibyan, terkhusus buku-buku banyak yang rusak.

### ***Usaha guru dalam meningkatkan kemampuan membaca***

Seorang guru merupakan sosok manusia yang wajib di gugu dan di tiru, maka guru mempunyai tugas yang sangat berat, sebab guru harus mampu berperan sebagai pemimpin yang bijak untuk anak didiknya. Menjadi seorang pemimpin, guru harus mampu melewati tantangan yang dihadapi selama proses mengajar.

Disamping itu guru diharapkan mampu mengantarkan anak didiknya untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya menuju pintu kesuksesan. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka guru harus mampu meningkatkan minat belajar terhadap siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan situasi dan kondisi kelas masing-masing. Terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca seorang guru dituntut untuk menjadi pengajar dan pembimbing yang tegas, luwes, dan menyenangkan, sehingga siswa mampu menumbuhkan gairah membaca mereka dengan sendirinya. Oleh karena itu, kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh kualitas guru dalam mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan untuk menciptakan kelas membaca yang tidak membosankan.

Pengajaran membaca tidak saja diharapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca saja akan tetapi juga meningkatkan minat dan kegemaran membaca siswa.<sup>16</sup> Untuk mewujudkan hal itu, maka ada kerjasama antara pihak lembaga dan orang tua untuk mengembangkan minat membaca<sup>17</sup> pada anaknya (siswa).

Dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa melalui metode *speed reading* sebagian besar guru kelas di SD Islam Miftahus Shibyan Plosoklatn menciptakan suasana yang menarik dalam pembelajaran, memberikan motivasi terhadap anak baik yang sudah mampu maupun kurang mampu dalam membaca sehingga anak dapat termotivasi dan memiliki minat atau gairah untuk membaca. Guru memberikan materi ajar atau buku-buku yang layak baca sesuai dengan kebutuhan dan usia peserta didik dikelas masing-masing. Selain itu guru kelas juga memberikan dorongan terhadap anak didiknya bahwa membaca merupakan hal yang menyenangkan.

### ***Kemampuan Membaca***

Hasil belajar yang dicapai murid dapat dijadikan indikator untuk mengetahui tingkat kemampuan, kesanggupan, dan penguasaan materi belajar. Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari hasil peningkatan prestasi

---

<sup>16</sup> Farida Rahim, h. 130

<sup>17</sup> Farida Rahim, h. 131

siswa. Keberhasilan sebuah pengajaran tidak terlepas dari usaha guru untuk mencapai tujuan pengajaran. Dengan usaha yang telah dilakukan guru terlihat pada prestasi siswa meningkat jika berhasil dan menunjukkan penurunan prestasi jika usaha yang dilakukan guru tersebut mengalami kegagalan.

Sesuai dengan hasil observasi peneliti selama tiga bulan di Lapangan, peneliti menemukan hasil yang cukup memuaskan. Dari 67 siswa yang diteliti 75% siswa menunjukkan keberhasilan, sedangkan 25% peserta didik masih perlu bimbingan lagi. Hal ini dibuktikan dengan cara pembelajarannya, dukungan guru, orang tua dan lingkungan sekolah, tes lisan membaca dari pembelajaran yang sudah diajarkan dengan kriteria penilaian yang dibuat guru. Kemampuan membaca siswa dapat mempengaruhi prestasi siswa, karena semakin anak bisa membaca dan memahami isi bacaan maka anak dapat mengerti informasi dari apa yang dibacanya, salah satunya siswa akan lebih mudah memahami soal-soal terkhusus soal ujian.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan metode *speed reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II sampai dengan kelas VI SDI Miftahus Shibyan Plosoklaten dilakukan dengan memenuhi kaidah-kaidah pengajaran metode *speed reading* yang harus dipahami oleh pendidik. Sesuai hasil observasi di SD Islam Miftahus Shibyan, peningkatan kemampuan membaca siswa bisa dikatakan berhasil. dilihat dari 67 siswa yang diteliti 75% siswa menunjukkan keberhasilan, sedangkan 25% siswa masih perlu bimbingan. Hal tersebut diukur dari kemampuan membaca siswa yang dapat berpengaruh terhadap prestasinya.

### **Daftar Pustaka**

- Alek, dan Ahmad H.P. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Anggiat, M. Sinaga, and Sri Hadiati. *Pemberdayaan Sumber Daya Alam*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2001.

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hidayanti, Erna. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Metode Speed Reading Dan Talking Stick Pada Kelas III SDN I Banyu Urip Kecamatan Gerung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Mataram: Universitas Mataram, 2016.
- Ismi, Roosmawati. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Speed Reading Pada Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Ngadirejo Ampel Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Miles, dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press, 2014.
- Mudyahardjo, Redja. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Noer, Muhammad. *Speed Reading for Beginners*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Purwanitaningrum, Emi dkk. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Semarang: UNNES, 2014.
- Rahayu, Tri. *Perkembangan Kemampuan Membaca Siswa Berdasarkan Alat Evaluasi Membaca Berbasis Portofolio*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Robbins, dan Timothy. *Perilaku Organisasi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Ciputat: PT. Ciputat Press, 2010.

- Sudrajad. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukaerdi, Ismail. *Model-Model Pembelajaran Modern*. Jogjakarta: Tunas Gemilang Press, 2013.
- Sumiati, dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wicana Prima, 2013.
- Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2015.
- Widiatmoko, Irwan. *Super Speed Reading*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Yasmin, Zakiya. *Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Speed Reading Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgogup Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar Raniry, 2019.
- Yusdi, Milman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.